

## KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 BANDA ACEH MENULIS TEKS PROSEDUR

oleh

Yulia Suryanti<sup>\*</sup>, Denni Iskandar<sup>\*\*</sup>, Subhayni<sup>\*\*</sup>  
[yulia.suryanti@gmail.com](mailto:yulia.suryanti@gmail.com), [denni.iskandar@fkip.unsyiah.c.id](mailto:denni.iskandar@fkip.unsyiah.c.id), &  
[subhaini@fkip.unsyiah.c.id](mailto:subhaini@fkip.unsyiah.c.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh Menulis Teks Prosedur". Masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah kemampuan siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur, serta dapat dijadikan sebagai tolok ukur terhadap pengetahuan siswa dalam menulis teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh yang berjumlah 250 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes (penugasan). Data penelitian ini diolah secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik penganalisisan statistik dengan cara mencari nilai rata-rata (mean). Secara umum kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur sudah memenuhi nilai rata-rata 80. Secara khusus, kemampuan siswa menulis teks prosedur dilihat dari lima aspek. Adapun kelima aspek yang ditentukan yaitu aspek pertama nilai rata-rata siswa menulis bagian judul 41,37, aspek kedua nilai rata-rata siswa menulis bagian awal 37,93, aspek ketiga nilai rata-rata siswa menulis bagian inti 17,24, dan aspek keempat nilai rata-rata siswa menulis bagian penutup 3,44.

**Kata kunci:** Kemampuan siswa, menulis, teks prosedur

### ABSTRACT

This Research entitle, " Ability of Student Class VIII SMP Country 6 Banda Aceh Write Text Procedure". this Internal issue Research is " How ability of SMP Country student 6 Banda Aceh write procedure text? This research aim to to know ability of VIII SMP Country class student 6 Banda Aceh write procedure text, and also can be made as measuring rod to knowledge of student in writing procedure text. used Research method in this research is quantitative descriptive method. this Research population is VIII SMP Country class student 6 Banda Aceh amounting to 250 people. Amount of sampel in this research is 29 student. used Technique data collecting in this research is nontes technique assignation. this Research data is processed by diskriptif quantitative by using statistical analysis technique by searching average value (mean). In general ability of VIII SMP Country class student 6 Banda Aceh write procedure text have fulfilled average value 80. Peculiarly, ability of student write procedure text seen from five aspect. As for is fifth of determined by aspect that is first aspect of student average value write part of title 41,37,

---

<sup>\*</sup> Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

<sup>\*\*</sup> Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

aspect both of student average value write shares early 37,93, third aspect of student average value write part of nucleus; core 17,24, and fourth aspect of student average value write part of cover/conclusion 3,44.

**Keyword:** Ability of student, writing, procedure text

## Pendahuluan

Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia mengajarkan Bahasa Indonesia berbasis teks. Kurikulum ini banyak memunculkan jenis-jenis teks seperti teks hasil observasi, teks eksplanasi, teks diskusi, teks ulasan, teks anekdot, teks prosedur kompleks, teks cerita ulang, teks eksplanasi kompleks, dan teks negosiasi.

Kurikulum 2013 menuntut agar guru melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet (2007:6) bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sedang diajarkan.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP Negeri 6 Banda Aceh. Pembelajaran teks prosedur ini dilaksanakan mengacu pada rincian KD tahun pelajaran 2016/2017 semester ganjil sebagai berikut.

“KD 4.6 Menulis rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperlihatkan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis” (Buku Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP 2013:104).

Teks prosedur merupakan teks yang memberikan petunjuk melakukan sesuatu. Berdasarkan jenisnya terdapat tiga definisi yang umum tentang teks prosedur. Pertama, teks prosedur diartikan sebagai teks yang menjelaskan bagaimana cara menggunakan sesuatu agar sesuatu itu bisa bekerja (instruksi penggunaan). Misalnya, teks tentang cara menggunakan komputer, cara mematikan

komputer. Kedua, teks prosedur adalah teks yang menunjukkan cara melakukan aktivitas tertentu, seperti teks prosedur yang berupa resep makanan, melakukan eksperimen ilmiah, dan aturan mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Ketiga, teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang tingkah laku manusia. Contohnya, cara belajar yang efektif, cara mencapai cita-cita, dan cara mencapai kesuksesan. Menurut Kosasih (2014:67), teks prosedur atau yang dikenal dengan istilah petunjuk melakukan sesuatu merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Teks prosedur ditata dengan struktur teks terdiri atas bagian tujuan, dan langkah-langkah. Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai dan langkah-langkah merupakan tahapan yang harus dilalui agar tujuan bisa tercapai. Teks prosedur ini biasanya ada pula yang terdiri dari struktur, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah tetapi alat bukan merupakan struktur utama dari teks prosedur karena juga sudah disebutkan pada bagian langkah-langkah (Kemendikbud, 2014:87).

Kaidah kebahasaan merupakan salah satu hal yang sangat penting, Kosasih (2014:68) menyatakan, terdapat beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur adalah sebagai berikut.

(1) konsekuensi dari penggunaan kalimat perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. (2) di dalam teks prosedur juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan seperti dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya. Kata-

kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya, teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula. (3) dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan. (4) kadang-kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. (5) Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan. (6) banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya. (7) dalam petunjuk yang berupa resep, dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih kajian tentang menulis teks prosedur pada kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh. Ada beberapa alasan peneliti memilih kajian ini. Pertama, setahu peneliti, penelitian tentang menulis teks prosedur belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Berdasarkan hasil observasi sementara pada kegiatan yang dilakukan penulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman, dan tidak ikut aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran teks prosedur. Penelitian tentang menulis teks prosedur pernah diteliti oleh Siti Nurlailatul as'Adah, I Made Sutarna, I Gede Nurjaya (2016), yang berjudul "*Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara di Kelas VII A1 SMP Negeri 1 Singaraja*". Hasil penelitiannya adalah wawancara dari salah satu Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagian guru belum melakukan penilaian seperti dalam

pedoman pada saat proses pembelajaran menulis teks prosedur. Kedua, mengingat dapat diperoleh data di sekolah. Ketiga, penelitian ini memungkinkan dilakukan dilihat dari segi waktu dan biaya pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh Menulis Teks Prosedur?

### **Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Burhan (2011:36) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Rukaesih dkk.(2015:72) juga mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian kuantitatif deskriptif dapat dilakukan untuk meneliti kemampuan siswa kelas VIII SMP menulis teks prosedur. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh yang berjumlah 250 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah 32 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh.

### **Hasil Penelitian**

Proses penelitian diawali dengan memberikan LK. Dalam LK berisi 6 tema teks prosedur, siswa diminta untuk memilih salah satu dari 6 tema yang disediakan, kemudian siswa diminta untuk menulis teks prosedur sesuai dengan tema yang dipilih. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan LK tersebut dan memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut

terdapat empat aspek, yaitu aspek judul, aspek awal, aspek inti, dan aspek penutup. Penilaian data penelitian menyangkut ketepatan siswa menyajikan teks prosedur berdasarkan tema yang dipilih. Nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur diberikan dengan cara pemerolehan skor dibagi skor maksimum dikalikan skor ideal (100). Skor maksimum untuk kemampuan siswa menulis teks prosedur adalah 100. Jadi, nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 100.

Data penelitian ini berupa skor atau nilai yang di peroleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur. Data penelitian ini dapat dilihat dari empat aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai meliputi bagian judul, bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Data penelitian ini kemudian di kelompokkan menurut aspek yang dinilai dan hasil yang sudah ada. Adapun rician nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan menulisteks prosedur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

98	98	98	98	98
94	94	94	94	91
91	91	91	84	83
81	80	76	76	75
73	73	73	67	67
67	67	67	55	

Berdasarkan urutan nilai tersebut. Terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa menulis teks prosedur adalah 98, dan nilai terendah adalah 55. Setelah diketahui nilai tertinggi dan terendahnya, kemudian nilai tersebut diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penggunaan tabel distribusi frekuensi ini dimaksudkan sebagai langkah untuk mencari nilai rata-rata siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut.

#### 1) Menghitung Range (R)

Range adalah selisih hasil nilai tertinggi (H) dengan nilai terendah (L) ditambah satu (Hartono, 2008:18). Berdasarkan data tersebut range dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$RG = H - L + 1$$

Keterangan:

Rg = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh adalah 93 dan nilai terendah adalah 32. Dengan demikian, range penelitian ini adalah

$$Rg = H - L + 1$$

$$Rg = 98 - 55 + 1$$

$$Rg = 44$$

#### 2) Menghitung Banyak Kelas (k)

Dalam menentukan jumlah kelas dilihat dari banyaknya data (Mangkuatmodjo, 2003:36). Ketentuannya adalah sebagai berikut.

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } 29$$

$$k = 1 + (3,3) (1,46)$$

$$k = 1 + (4,8)$$

$$k = 1 + 5,8$$

$$k = 6,8 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

#### 3) Menentukan Lebar kelas Interval (I)

Cara menentukan lebar kelas interval (I) yaitu dengan membagi range yang telah diperoleh dengan jumlah kelas yang telah ditetapkan (Mangkuatmodjo, 2003:37). Rumusnya sebagai berikut.

$$I = \frac{Rg}{k}$$

$$I = \frac{44}{7}$$

$$I = 7$$

#### 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 6 Banda Aceh Menulis Teks  
Prosedur

Interval	F	X	Fx
55-61	1	57,55	57,55
62-67	5	64,05	320,25
68-73	3	70,05	210,15
74-79	3	76,05	228,15
80-85	5	82,05	410,25
86-91	3	88,05	264,15
92-98	9	94,55	850,95
Jumlah	29	532,85	2341,45

5) Menentukan nilai rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh

menulis teks prosedur adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M = \frac{2341,45}{29}$$

$$M = 81$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur adalah 81. Selanjutnya, nilai kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur ini di analisis berdasarkan frekuensi dan persentasenya.

Tabel 4.3 Analisis Berdasarkan Frekuensi dan Persentase adalah sebagai berikut.

Nilai		Frekuensi	Persentase
Kuantitatif	Kualitatif		
85-100	Sangat Baik	12	41,37%
70-84	Baik	11	37,93%
56-69	Cukup	5	17,24%
40-55	Kurang	1	3,44%
≤39	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		29	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur adalah 91. Berdasarkan klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sangat baik yaitu pada rentang 85-100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda menulis teks prosedur termasuk dalam kategori sangat baik.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh dapat dianalisis secara khusus. Secara khusus kemampuan siswa dapat diklasifikasikan meliputi (a) kemampuan siswa menulis bagian judul (b) kemampuan siswa menulis bagian awal (c) kemampuan siswa menulis bagian inti, dan (d) kemampuan siswa menulis bagian penutup dari proses membuat sesuatu. Untuk mengetahui persentase rata-rata

pada setiap aspek penilaian, ditentukan dengan pedoman penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (2009:16) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$$

Jadi, jika semua jawaban benar, total nilai yang diperoleh adalah 100.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur berdasarkan hasil penelitian ini masuk ke dalam kategori baik. Hasil ini didapat setelah melakukan proses penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data. Skor yang di peroleh siswa berdasarkan keseluruhan aspek penilaian adalah 100. Hasil ini diperoleh setelah melakukan perhitungan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Menurut klasifikasi nilai (Depdiknas, 2006:57) rentang nilai 70-84

masuk ke dalam kategori baik dan nilai 81 ada pada rentang nilai tersebut.

Skor atau nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh ini didapat dari penjumlahan seluruh aspek penilaian dalam menulis teks prosedur, yaitu bagian judul, bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Selain perolehan skor secara keseluruhan, ada juga skor yang diperoleh berdasarkan masing-masing aspek tersebut skor 80 untuk aspek bagian judul, skor 50 untuk aspek bagian awal, skor 89 untuk aspek bagian inti, dan skor 67 untuk aspek bagian penutup.

Hasil pertama yaitu bagian judul berada pada rentang nilai 70-84 yaitu ada pada kategori baik. Hasil kedua yaitu bagian awal berada pada rentang nilai 40-55 yaitu ada pada kategori kurang. Hasil ketiga yaitu bagian inti berada pada rentang nilai 70-84 yaitu pada kategori baik. Hasil keempat yaitu bagian penutup berada pada rentang nilai 56-69 yaitu pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh sudah mampu menulis teks prosedur.

Secara umum kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur sudah memenuhi nilai rata-rata yaitu 80. Siswa dikatakan sudah mampu menulis teks prosedur, tetapi masih ada siswa yang terdapat beberapa kesalahan dalam menulis. Secara khusus, kemampuan dilihat dari empat aspek. Adapun keempat aspek yang ditentukan yaitu aspek pertama bagian judul, siswa sudah mampu menulis sebagian dari aspek pada bagian judul. Rata-rata siswa sudah mampu menulis bagian judul dengan ejaan yang benar seperti penggunaan huruf kapital yang benar, tetapi masih ada siswa yang terdapat kesalahan berkaitan dengan hal tersebut. Kesalahan penulisan aspek bagian judul terdapat pada LK siswa seperti: "Cara Membuat layang-layang Sederhana". Seharusnya judul yang benar

ditulis dengan huruf kapital di setiap kata kecuali kongjungsi dan preposisi. Penulisan judul yang benar adalah "Cara Membuat Layang-Layang Sederhana".

Aspek kedua bagian awal, siswa sudah mampu menulis sebagian dari aspek pada bagian awal. Rata-rata siswa sudah mampu menulis ejaan dengan benar seperti penggunaan tanda titik, tetapi masih ada siswa yang terdapat kesalahan berkaitan dengan hal tersebut. Kesalahan penulisan aspek bagian awal terdapat pada LK siswa seperti: "(1) ambilkan sabun (2) dan kemudian cuci kan tangan dan taruk sabunya (3) setelah itu gosokkan diselah-selah jari (4) cuci tangan sampai bersih (5) dan kemudian lap sampai kering". Seharusnya penulisan yang benar menggunakan tanda baca diakhir kalimat. Penulisan yang benar adalah "(1) ambilah sabun secukupnya, (2) tuangkan sabun ke tangan kemudian gosok-gosok hingga ke sela-sela jari, (3) bilas kedua tangan dengan air yang mengalir, (4) lap tangan dengan kain atau tisu, dan (5) selamat mencoba/ selesai"

Aspek ketiga bagian inti, siswa sudah mampu menulis bagian inti dengan benar, tetapi masih ada siswa yang terdapat kesalahan berkaitan dengan hal tersebut. Kesalahan penulisan aspek bagian inti terdapat pada LK siswa seperti: "cara mematikan komputer (1) klik tombol start (2) tekan tombol shut down". Seharusnya penulisan yang benar tiap-tiap langkah menulis teks prosedur dipaparkan secara rinci dan jelas agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Penulisan yang benar adalah "Cara Mematikan Komputer dengan Benar (1) tutup semua aplikasi yang digunakan, (2) klik menu start, (3) pilih menu shut dowd lalu tunggu beberapa saat hingga komputer mati, (4) tekan tombol pada monitor, speaker, stabilizer dan perangkat lain, (4) setelah itu cabut kabel dari stop kontak, dan (5) selamat mencoba/ selesai".

Aspek keempat bagian penutup, siswa sudah mampu menulis bagian penutup dengan benar, tetapi keseluruhan siswa masih belum benar semua dalam menentukan aspek penutup seperti menulis kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba pada bagian penutup teks prosedur. Kesalahan penulisan aspek bagian penutup terdapat pada LK siswa seperti: “cara mencuci tangan Dengan Benar (1) sabun cuci tangan. (2) Cucilah Tangan Dengan air bersih.(3) Usapkan tangan Dengan sabun hingga ke sela-sela jari. (4) kemudian cuci kembali tangan Dengan air yang bersih. (5) satukan kedua tangan dan geserkanlah hingga ke sela-sela jari. (6) lap lah tangan mu Hingga kering”. Seharusnya penulisan yang benar siswa diharapkan menulis kata atau kalimat motivasi seperti kata selamat mencoba. Penulisan yang benar adalah “Cara Mencuci Tangan dengan Benar (1) ambilah sabun secukupnya, (2) tuangkan sabun ke tangan kemudian gosok-gosok hingga ke sela-sela jari, (3) bilas kedua tangan dengan air yang mengalir, (4) lap tangan dengan kain atau tisu, dan (5) selamat mencoba/ selesai”.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh tergolong pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh secara umum, yaitu 80 antara rentangan 70-84. Penelitian ini menghasilkan data siswa yang memperoleh nilai tertinggi berjumlah 12 siswa, kategori sedang berjumlah 16 siswa, dan nilai kategori rendah adalah 1 siswa.

Aspek penelitian dilakukan peneliti dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam lima aspek penilaian, yaitu (1) kemampuan siswa menulis bagian judul, (2) kemampuan

siswa menulis bagian awal, (3) kemampuan siswa menulis bagian inti, dan (4) kemampuan siswa menulis bagian penutup.

Dari hasil penelitian data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh menulis teks prosedur tergolong dalam kategori *baik*. Dengan kata lain, siswa telah mampu menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dari hasil jawaban siswa secara keseluruhan telah mampu menulis teks prosedur berdasarkan dari tema yang dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan pembelajaran mengenai teks prosedur yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut. (1) Agar pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur dapat dilakukan secara maksimal, guru sangat perlu melakukan penjelasan terhadap hal-hal yang terdapat dalam teks prosedur. Selain itu, guru juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai teks prosedur ini dengan berbagai strategi dan metode sehingga memotivasi siswa. (2) Siswa diarahkan untuk lebih sering mengulang pembelajaran terutama tentang teks prosedur. (3) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam menulis teks prosedur dinilai masih perlu peningkatan. Untuk itu, siswa perlu mendapatkan perhatian dari pengajar bidang studi bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur secara keseluruhan. (4) Pihak sekolah harus menyediakan buku-buku yang bertujuan untuk menunjang hasil belajar siswa.

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Atmazaki. 2013. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik". Makalah dalam Seminar Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang di Padang.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia. SMP/MTs Kelas VII. Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi (Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa)*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisiannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan dkk. 2009. *Penelitian*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum* 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkuatmodjo, Soegiartjo. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Nurjaya, I Gede., dkk. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur berdasarkan hasil wawancara di Kelas VII a1 SMP negeri 1 Singaraja*.
- Rukaesih, dkk. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh, Hidayat 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- St. T. Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.